

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengetahui secara mendalam dan lebih detail tentang objek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu berusaha mendapatkan informasi yang selengkap mungkin mengenai bagaimana interaksi sosial dan hambatan-hambatan apa saja diantara siswa reguler dan siswa ABK (*Slow learner*) siswa kelas reguler di SDN Sumbersari 2 Malang. Teknik kualitatif dipakai sebagai pendekatan dalam penelitian ini, karena teknik ini memahami realitas rasional khususnya warga sekolah.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Kehadiran peneliti juga harus bersifat eksplisit, dan peneliti hanya sebagai pengamat partisipan saja.

#### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2018 beserta Lokasi penelitian ini berada di kota Malang provinsi Jawa Timur, tepatnya di SDN Sumbersari 2 Malang.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, data dan sumber data yang diambil diantaranya adalah berupa data pribadi identifikasi dari siswa *slow learner* di SDN Summersari 2 Malang untuk mengetahui seberapa jauh karakteristik siswa tersebut. Catatan-catatan kecil dari peneliti pada saat pembelajaran merupakan data mengenai faktor-faktor penghambat interaksi sosial antara siswa reguler dan siswa ABK (*slow learner*), salah satu contohnya adalah ketidakfokusan siswa *slow learner* dan suasana kelas tidak kondusif yang bisa mengganggu ketika proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Data tentang soal ujian yang diterapkan pada siswa *slow learner* di kelas reguler SDN Summersari 2 Malang adalah Upaya-upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan pada interaksi sosial antara siswa reguler dan siswa (*slow learner*) ketika pelaksanaan pembelajaran inklusif di kelas 6 yang bersumber dari Guru Kelas maupun GPK/Shadow untuk siswa *slow learner* di SDN Summersari 2 Malang.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Agar diperoleh data yang valid, peneliti menggunakan prosedur penelitian sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti meliputi pengamatan bentuk-bentuk interaksi sosial antara siswa reguler dan siswa no reguler (ABK) yang difokuskan pada anak *Slow Learner* di SDN Summersari 2 Malang beserta hal-hal yang berkaitan dengan interaksi sosial tersebut di kelas 5 SDN Summersari 2 Malang. peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia akan melakukan

penelitian, sehingga mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas si peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.

## 2. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*) yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan social yang relatif lama. Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara *interview* bebas dan *interview* terpimpin. Dalam penelitian ini, proses wawancara yang digunakan yaitu wawancara terpimpin dengan skrip atau daftar pertanyaan yang menjadi panduan atau alur wawancara kepada Guru Kelas dan GPK/Shadow kelas 5 SDN Summersari 2 Malang.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data berupa dokumen-dokumen yang dianggap penting bagi penelitian. Dokumentasi yang akan diambil diantaranya adalah Data pribadi siswa berkebutuhan khusus (ABK), Soal ujian/tryout siswa dari guru *shadow*, Data siswa berkebutuhan khusus (ABK), dan Foto-foto aktivitas dari objek penelitian di dalam kegiatan pembelajaran.

## F. Instrumen Penelitian

Alat pengumpul data atau instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri, selanjutnya akan dikembangkan instrumen penelitian untuk menghasilkan data yang jelas, bermakna dan mendalam.

Berikut beberapa bentuk instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

### 1) Lembar Observasi

Instrumen penelitian pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, yang mana instrumen ini sebagai acuan dalam pengamatan saat penelitian. Adapun kisi-kisi dari lembar observasi. Berikut disajikan tabel kisi-kisi.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Observasi**

No	Konsep	Aspek yang Diobservasi
1	Interaksi Sosial	Siswa slow learner dan siswa reguler berinteraksi dengan cara melakukan kontak sosial dan komunikasi
2	Hambatan-hambatan interaksi sosial	Hambatan siswa slow learner dalam berinteraksi, diantaranya: fisik, mental, intelektual, sosial, kepribadian, dan proses belajar
3	Upaya mengatasi hambatan interaksi sosial	Metode pelayanan khusus bagi siswa slow learner

#### a. Lembar Panduan Wawancara

Penelitian ini juga menggunakan instrumen lembar panduan wawancara, hal ini berguna untuk mengecek data-data yang diperoleh dari temuan dilapangan dengan berbagai instrumen lain. Adapun

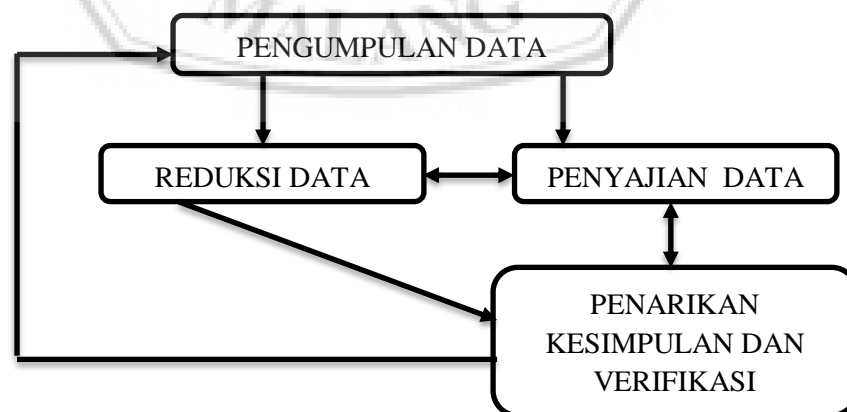
sumber informasi/informan wawancara di sini adalah Kepala Sekolah, Guru Kelas serta Guru *Shadow*/GPK kelas SDN Sumbersari 2 Malang. Berikut disajikan tabel kisi-kisi.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Wawancara**

No	Aspek	Indikator	Sumber Informasi
1	Interaksi Sosial	Kontak Sosial	Guru Shadow
		Komunikasi	
2	Hambatan-hambatan Interaksi Sosial	Fisik	Guru Shadow
		Mental	
		Intelektual	
		Sosial	
		Kepribadian	

#### G. Teknik Pengolahan Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan lebih fokus pada saat selama proses di lapangan. Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan model interaktif.



Sumber : Analisis Data Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Sugiyono (2015)

a) Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data, peneliti melakukan proses memasuki lingkungan penelitian dan melakukan pengumpulan data. Peneliti mengumpulkan berbagai informasi yang diperlukan dalam proses penelitian dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi seperti yang telah dijelaskan di atas. Pada saat mengumpulkan data, peneliti diwajibkan untuk selalu peka dan teliti terhadap data yang bisa tiba-tiba muncul.

b) Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan sebelumnya, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan, seperti komputer, notebook, dan lain sebagainya.

c) Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Menurut Sugiyono (2015: 341) yang paling sering digunakan untuk menyajikan

data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

d) Penarikan Kesimpulan

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Mengapa bisa demikian? Karena seperti telah dikemukakan di atas bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

## **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Sebagaimana dijelaskan di atas bahwa pihak peneliti adalah instrument utama dalam penelitian ini, oleh karena itu uji validitas dan releabilitas instrumen yang seringkali digunakan adalah triangulasi. Melalui prosedur triangulasi maka diharapkan temuan-temuan pihak peneliti mempunyai dasar akurasi dan validitasi.

Adapun teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data di dalam menguji keabsahan data digunakan juga triangulasi sumber, dengan cara membandingkan kebenaran dan fenomena berdasarkan data yang diperoleh oleh pihak peneliti, baik ditilik dari dimensi waktu maupun sumber yang lainnya. Misalnya membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan data yang diperoleh dengan pengamatan langsung maupun dari dokumen-dokumen terkait. Kualitas sumber data haruslah selalu dicermati karena akan berdampak

pada hasil temuan penelitian. Cara ini dilakukan oleh peneliti dengan maksud untuk mendapatkan kesamaan pendapat dan penafsiran mengenai temuan temuan yang diperoleh melalui penelitian ini.

